

PELATIHAN PEMBUATAN KERAJINAN TANGAN BERBAHAN DASAR RESIN DAN BAHAN CAMPURAN (*MIXED MATERIAL*)

Oleh:

Aji Wicaksono¹

*Desain Produk, Fakultas Desain dan Seni Kreatif
Universitas Mercu Buana*

Mesah Nur Sejati²

*Desain Produk, Fakultas Desain dan Seni Kreatif
Universitas Mercu Buana*

ajiwicaksono@mercubuana.ac.id¹ ; mesahazah@gmail.com²

ABSTRAK

Kegiatan kami berupa kegiatan yang bersifat pembelajaran praktikum dalam bentuk loka karya (*workshop*) yang berbasis pelatihan pembuatan *handycraft* atau kerajinan tangan, dengan melakukan praktikum teknik cetak yang berbahan dasar resin yang dipadukan dengan material pendukung lain (*mixed material*) dengan dukungan media cetak serta alat dan bahan yang digunakan. Tujuan kami bermitra/bekerjasama dengan Karang Taruna merupakan upaya kami untuk mengabdikan ilmu praktikum pembuatan keajinan tangan kepada masyarakat di wilayah binaan Universitas Mercu Buana.

Adapun alasan kami mengajak pemuda pemudi yang bermitra menjadi peserta praktikum, adalah karena pemuda pemudi merupakan generasi penerus yang harus dibina agar kelak menjadi pribadi yang berguna bagi lingkungan, bangsa dan negara. Di tingkat provinsi DKI Jakarta, pada umumnya dan Kelurahan Meruya Selatan pada khususnya, salah satu tempat berkumpulnya pemuda pemudi dalam berkegiatan secara positif, biasanya dilakukan di RPTRA (Ruang Publik Terbuka Ramah Anak). Hal ini membuat kami memilih RPTRA Meruya Selatan sebagai lokasi kegiatan pengabdian yang telah kami lakukan. Secara resmi kami mendatangi kantor kelurahan untuk memohon perizinan penggunaan lokasi RPTRA Meruya Selatan yang berlokasi di jalan haji saaba ujung samping SDN 04 Meruya Selatan sebagai tempat kegiatan. melalui koordinasi dengan kantor kelurahan Meruya selatan kami bekerjasama juga dengan pihak pengelola RPTRA Meruya selatan sebagai tuan rumah (*Host*) dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini. Antusiasme pemuda pemudi di wilayah kelurahan meruya selatan terhadap kegiatan loka karya cetak resin ini sangat positif. Hal ini dapat dilihat dari daftar kehadiran pada saat kegiatan loka karya ini dilakukan. Kami berharap dengan kegiatan ini kami dapat membagi kemanfaatan keilmuan kami dari kampus kepada masyarakat di wilayah binaan di sekitar kampus, sehingga mewakili kemanfaatan universitas bagi masyarakat sekitar.

Kata kunci : *Cetak; Resin; Mixed Material.*

ABSTRACT

Our activities are in the form of practicum learning activities in the form of workshops based on training in making handicrafts, by conducting practical printing techniques made from resin combined with other supporting materials (mixed material) with the support of print media and tools and materials used. Our goal in partnering/collaborating with youth social society (Karang Taruna) is our effort to provide practical knowledge of making handicrafts to the community in the mentoring area of Mercu Buana University.

The reason we invite young people to become our partners as the practicum participants is because young people are the next generation who must be nurtured so that in the future they will become useful individuals for the environment, nation and state. At the provincial level of DKI Jakarta, in general and

Kelurahan Meruya Selatan in particular, one of the places where young people gather for positive activities, usually held in RPTRA (Child-Friendly Open Public Space). This made us choose the Meruya Selatan RPTRA as the location for our community service activities. We officially went to the sub-district office to ask for permission to use the Meruya Selatan RPTRA location which is located on Jalan Haji Saaba at the end of SDN 04 Meruya Selatan as a place for activities. Through coordination with the Meruya Selatan sub-district office, we are also working with the management of the Meruya Selatan RPTRA as the host of this community service activity. The enthusiasm of young people in the Meruya Selatan sub-district area for the resin printing workshop was very positive. This can be seen from the list of attendance at the time the workshop was conducted. We hope that with this activity we can share the benefits of our knowledge from the campus to the community in the mentoring area around the campus, so that it represents the benefits of the university for the surrounding community.

Keywords: *Print; Resins; Mixed Materials.*

Copyright © 2023 Universitas Mercu Buana. All right reserved

Received: June 19th, 2023

Accepted: Juni 30th, 2023

A. PENDAHULUAN

1. Analisis Situasi

Lokasi RPTRA Meruya Selatan, berada di Jalan Haji Saaba Ujung kelurahan Meruya Selatan RT05 RW 05 Kecamatan Kembangan Jakarta Barat. Sesuai dengan proposal kegiatan yang telah kami ajukan sebelumnya, kegiatan ini memiliki tujuan untuk meningkatkan kemandirian ekonomi dan menunjang program kerja organisasi karang taruna dalam bentuk Usaha Ekonomi Produktif (UEP) bagi pemuda pemudi karang taruna di wilayah kelurahan meruya selatan. Bentuk kegiatan yang berupa pelatihan pembuatan kerajinan tangan berupa kalung berbahan resin cetak, dengan bahan campuran lainnya, diharapkan dengan berbekal keterampilan ini pemuda pemudi karang taruna di wilayah kelurahan Meruya Selatan dapat meningkatkan kemandirian ekonomi dikalangan pemuda pemudi yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



Gambar 1. Lokasi kegiatan RPTRA Meruya Selatan

Perkembangan teknologi digital saat ini, sedikit banyak telah membawa dampak negatif pada kehidupan masyarakat kita khususnya kalangan remaja. Kurangnya jiwa sosial dan masyarakat yang semakin individualistik misalnya, membuat pemuda pemudi kurang berminat untuk tergerak bergabung dalam organisasi sosial seperti karang taruna. Pemuda pemudi generasi saat ini lebih memilih sibuk dengan perangkat telekomunikasi selular mereka dibanding berorganisasi untuk tujuan sosial. Dengan memberikan keterampilan yang dapat memberikan pendapatan bagi mereka, diharapkan akan memberikan dorongan bagi mereka untuk lebih peduli pada kesejahteraan lingkungan sekitarnya dan mau untuk lebih berperan aktif dalam berorganisasi, khususnya organisasi kepemudaan yang bergerak dibidang kesejahteraan sosial seperti karang taruna.



Gambar 2. Lapangan serbaguna RPTRA Meruya Selatan

2. Permasalahan Mitra

Kendala yang muncul ketika kami mengajukan permohonan dan berkoordinasi dengan pihak kantor kelurahan Meruya Selatan adalah bahwa organisa karang taruna di wilayah kelurahan meruya selatan kurang aktif dalam berkegiatan. Dengan kata lain, anggota aktifnya hanya beberapa saja, sementara target audiensi loka karya ini kurang lebih sekitar 60 orang pemuda pemudi di wilayah kelurahan Meruya Selatan. Beruntung saat kami berkoordinasi dengan pengelola RPTRA Meruya Selatan, pihak pengelola menyatakan bahwa lokasi RPTRA sering dipakai untuk kegiatan remaja yang positif seperti menjadi lokasi latihan perguruan pencak silat Badai dan juga lokasi latihan seni pertunjukan Theater remaja tingkat SMA di wilayah kelurahan Meruya Selatan.



Gambar 3. Team PPM FDSK UMB berkoordinasi dengan pengelola RPTRA Merya Selatan

Pada awalnya pihak pengelola RPTRA mengusulkan untuk mengundang ibu-ibu PKK sebagai peserta kegiatan loka karya ini. Adapun alasannya bahwa ibu-ibu PKK akan lebih mudah untuk dikumpulkan dibandingkan remaja. Akan tetapi agar kegiatan ini tidak terlalu melenceng jauh dari proposal awalnya, maka kami menolak usulan tersebut dan meminta pihak pengelola RPTRA untuk sepakat hanya mengundang remaja, pemuda dan pemudi di lingkungan kelurahan meruya selatan saja.

B. METODE PELAKSANAAN

Dalam melaksanakan kegiatan PPM ini, langkah pertama TIM PPM Universitas Mercu Buana berkoordinasi dengan kantor kelurahan wilayah binaan dalam hal ini kelurahan Meruya Selatan dengan berdasarkan surat MOU antara Universitas Mercu Buana dengan pihak wilayah binaan. Dari pertemuan dengan pejabat sekretaris Kelurahan maka kami mengetahui bahwa kondisi organisasi Karang Taruna di wilayah Kelurahan Meruya Selatan tidak terlalu aktif dalam berkegiatan sehingga sulit untuk diundang melaksanakan kegiatan PPM.

Dengan kondisi keaktifan organisasi karang taruna yang demikian, ibu sekretaris kelurahan menyarankan agar kami berkoordinasi dengan pengelola RPTRA untuk mengundang pemuda pemudi di wilayah kelurahan Meruya Selatan sebagai peserta kegiatan. Langkah kedua Tim berkoordinasi dengan pengelola RPTRA tempat dilaksanakannya kegiatan PPM ini dengan estimasi peserta kegiatan sekitar 60 orang perwakilan tiap unit karang taruna yang ada di wilayah kelurahan meruya selatan.

Pada awalnya kami menyampaikan tujuan kami dengan maksud berkegiatan di RPTRA Meruya Selatan, dan akan mengundang Karang Taruna Meruya Selatan untuk bergabung menjadi peserta kegiatan PPM ini. Kami juga mengungkapkan bahwa berdasarkan keterangan dari pihak kantor kelurahan Meruya selatan diketahui bahwa ternyata organisasi karang taruna di wilayah kelurahan meruya selatan tidak berjalan sebagaimana mestinya, sehingga kami memohon bantuan dari pihak pengelola RPTRA untuk mengundang pemuda dan pemudi di wilayah kelurahan meruya selatan untuk ikut serta menjadi peserta dalam kegiatan ini.

Awalnya pihak pengelola RPTRA mengajukan peserta ibu ibu PKK, namun kami menolak karena kurang sesuai dengan proposal awal kegiatan ini. Pada akhirnya dicapai kesepakatan untuk mengundang pemuda pemudi yang biasanya berkegiatan di lokasi tersebut, seperti pemuda pemudi perguruan silat badai serta pemuda pemudi theater.

Didalam berkegiatan adapun metode yang kami gunakan dalam melaksanakan pelatihan ini kami menggunakan metode observasi yaitu dengan cara para peserta pemuda dan pemudi dapat memperagakan cetak resin di luar ruangan, Kemudian dilaksanakan metode metode eksplorasi merupakan pelaksanaannya sebagai pemecahan permasalahan (problem solving) dalam pemilihan bahan campuran yang akan digunakan. Eksplorasi dalam aktivitas seni adalah penggalan potensi pemuda dan pemudi dan potensi murni lingkungan serta sarana dengan sentuhan estetika. hasil eksplorasi masih melintasi dalam tahap penjejukan alternatif untuk kelak dituangkan kedalam seni rupa dalam bentuk produk cinderamata aksesoris tata busana, dalam hal ini liontin kalung cetak berbahan dasar resin.



Gambar 4. Team PPM FDSK UMB berkoordinasi dengan pengelola RPTRA Merya Selatan

Didalam pelaksanaan kegiatan kami dibantu oleh satu mahasiswa untuk ikut membantu masalah metode pencampuran bahan resin dan bahan bahan lainnya yang membantu. Langkah ke tiga pada tanggal dan jadwal kegiatan yang sudah ditentukan akan disusun susunan kegiatan pelatihan:

1. Pertama Kami team PPM UMB memberikan penjelasan tata cara menggunakan peralatan dan bahan-bahan serta perlengkapan untuk mengolah bahan resin
2. Team PPM UMB memberi pengenalan bahan resin efek resin dan hasil resin menjadi produk handycraft nantinya.
3. Team PPM UMB memberi pengarahan tentang cara pencampuran bahan resin, serta pengenalan media, alat dan bahan. (durasi kurang lebih 20 menit).
4. Team PPM UMB memberikan demonstrasi contoh dalam memproduksi handycraft menggunakan resin dan bahan campuran lainnya, proses cetak sampai cetakan kering (durasi kurang lebih 30 menit sampai satu jam).
5. Team PPM UMB memberikan contoh dalam memproduksi handycraft menggunakan resin dan bahan campuran lainnya, proses finishing, pengasahan, pengamplasan dan penghalusan (durasi kurang lebih 30 menit sampai satu jam).
6. Team PPM UMB mempersilakan peserta mitra pemuda pemudi kelurahan Meruya Selatan untuk mencoba untuk membuat produk yang sama dibawah pengawasan Tim PPM UMB (durasi kurang lebih satu sampai dua jam).
7. Dalam setiap mencetak produk handycraft dengan bahan resin nanti hasil akhirnya ada beberapa bentuk yang berbeda dikarenakan oleh metodenya yang berbeda-beda.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. METODE PEMBUATAN PRODUK HANDYCRAFT

a. Metode Observasi

Pengertian Metode Observasi merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Riduwan, 2004 : 104).

Pada dasarnya teknik observasi digunakan untuk melihat dan mengamati perubahan fenomena–fenomena sosial yang tumbuh dan berkembang yang kemudian dapat dilakukan perubahan atas penilaian tersebut, bagi pelaksana observasi untuk melihat obyek moment tertentu, sehingga mampu memisahkan antara yang diperlukan dengan yang tidak diperlukan. (Margono, 2007:159).

b. Metode Eksplorasi

Eksplorasi atau penjajakan adalah tahap awal dari seorang manusia untuk melihat, membayangkan, merasakan dan menanggapi melalui kepekaan indrawi (panca indra) dan perasaannya dalam menggali nilai-nilai estetis (keindahan). Dengan kata lain eksplorasi adalah kegiatan menggali potensi nurani manusia dan potensi lingkungan serta sarana dengan sentuhan estetika

Eksplorasi adalah aktivitas penjelajahan menggali sumber ide atau gagasan, pengumpulan data dan referensi, pengolahan data dan analisa data, dari penjelajahan atau analisa data dijadikan dasar untuk membuat rancangan atau desain (Yogapatra, 2009: [wordpress/metode-_penciptaan_seni_kriya](#)).

Pada tahap ini peserta diminta untuk menggali kreativitasnya sendiri dalam merancang atau mendesain bentuk dari bahan resin dan bahan campuran lainnya yang ada disekitar kita.

c. Metode Ekperimen

Setelah melakukan pengamatan (observasi) dan melakukan penjelajahan ataupun penggalian ide ide atau gagasan (eksplorasi) peserta diminta untuk melakukan percobaan (eksperimen) untuk membuat suatu karya berdasarkan hasil observasi dan eksplorasi.

2. TAHAPAN TAHAPAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pelatihan cetak resin ini dilakukan dalam 4 (empat) tahapan, yaitu:

a. Tahap Perizinan dan Koordinasi

Pada tahap ini, langkah pertama kami selaku pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah dengan mengajukan proposal kegiatan kami kepada Pusat Pengabdian Masyarakat Universitas Mercu Buana. Setelah proosal kami disetujui oleh Pusat Pengabdian Masyarakat Universitas Mercubuana, kami diberikan kontrak perjanjian kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat (Lampiran 4). Langkah berikutnya kami mengajukan persetujuan surat kemitraan dari pihak Biro Sumber Daya Manusia Universitas Mercu Buana untuk ditujukan kepada masyarakat mitra dimana tempat kami mengabdikan, dalam hal ini, Kantor Kelurahan Meruya Selatan (lampiran 5). Setelah memperoleh surat kemitraan dari Biro Sumber Daya Manusia Universitas Mercu Buana kami mendatangi mitra (Kantor Kelurahan Meruya Selatan) untuk berkoordinasi. Alhamdulillah kami diterima dengan baik di Kantor Kelurahan Meruya Selatan.

b. Tahap Perencanaan dan Persiapan

Dalam tahap perencanaan dan persiapan ini kami melakukan survey lokasi kegiatan yaitu RPTRA Meruya Selatan dan berkoordinasi dengan pengelola RPTRA Meruya Selatan. Tahap

koordinasi ini kami lakukan sampai dengan 3x pertemuan dengan pengelola RPTRA Meruya Selatan. Ditahap ini kami bersama pengelola RPTRA Meruya Selatan berdiskusi mengenai rencana penetapan tanggal kegiatan, format bentuk undangan untuk calon peserta kegiatan, kelompok usia calon peserta kegiatan dan hal hal teknis lain terkait dengan persiapan kegiatan, seperti bahan bahan yang kemungkinan akan dipakai serta penyesuaian alat dan bahan dengan calon peserta kegiatan yang umumnya masih remaja.

Dalam melaksanakan kegiatan pelatihan cetak resin ini alat dan bahan yang harus dipersiapkan antara lain

1. Cairan resin sebanyak 4 liter
2. Cairan catalist resin sebanyak 4 botol kecil



Gambar 5. Resin pada jirigen plastik dan Catalist pada botol

3. Cetakan plastik berbagai macam bentuk varian



Gambar 6: berbagai macam varian cetakan plastik

4. Material campuran berupa serbuk glitter, patahan kayu, dan batu warna warni (ornamen aquarium)



Gambar 7: Serbuk glitter dan batu ornamen aquarium

5. Kawat pengait, dalam hal ini kami menggantinya dengan spoon kabel yang lebih praktis dan mudah didapat di toko elektronik



Gambar 8: Spoon kabel

6. Tali kalung yang bisa dicari di pasar pagi secara grosir dengan harga murah.



Gambar 9: Tali kalung

c. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pada pelaporan awal ini kami sengaja untuk tidak terlalu banyak melaporkan mengenai teknis pelaksanaan kegiatan pada hari dan tempat kegiatan dengan tujuan agar kami dapat melaporkan laporan akhir dengan lebih lengkap, dengan kata lain kali ini dimaksudkan agar dapat dibedakan antara laporan awal dan laporan akhir. Pada intinya kegiatan pengabdian pada masyarakat yang kami lakukan di wilayah Kelurahan Meruya Selatan tepatnya di RPTRA Meruya Selatan tidak banyak mengalami kendala yang berarti.



Gambar 10. Dokumentasi kegiatan workshop

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang kami lakukan di RPTRA Meruya Selatan berlangsung dengan lancar. Kami Team Pengabdian Pada Masyarakat Fakultas Desain dan Seni Kreatif Universitas Mercubuana beserta mitra (Pengelola RPTRA Meruya Selatan) sepakat melaksanakan kegiatan pelatihan cetak Resin kepada Pemuda Pemudi di wilayah Kelurahan Meruya Selatan.



Gambar 11: Tim PPM membantu peserta dalam proses eksplorasi dan eksperimen cetak resin

Antusiasme dari pemuda pemudi di wilayah Kelurahan Meruya Selatan untuk ikut menjadi peserta pelatihan cetak Resin pada kegiatan kami ini sangatlah besar, hal ini dapat dilihat dari daftar hadir peserta kegiatan



Gambar 12: Bandul kalung cetak resin dalam proses produksi

d. Tahap Pelaporan

Sebagai bagian dari Civitas Akademika Universitas Mercu Buana kami team PPM UMB memiliki kewajiban untuk melaporkan kegiatan ini kepada pihak Universitas Mercu Buana dalam hal ini Pusat Pengabdian masyarakat. Arti penting dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat adalah untuk melaksanakan salah satu tugas Tri Dharma perguruan tinggi, yaitu Pengajaran Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat. Berdasarkan prosedur dan ketentuan yang diberikan oleh Pusat Pengabdian Masyarakat Universitas Mercu Buana, kami team PPM UMB berkewajiban untuk melakukan pelaporan dalam 2 (dua) tahap pelaporan, yaitu Laporan awal dan laporan Akhir.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Dari hasil pelaksanaan kegiatan pelatihan cetak resin yang telah kami lakukan di RPTRA Meruya Selatan diharapkan dapat membangkitkan semangat pemuda pemudi di wilayah kelurahan Meruya Selatan untuk dapat bergabung dengan organisasi Karang Taruna di wilayah Kelurahan Meruya Selatan sehingga dapat merevitalisasi kembali organisasi kepemudaan yang bertujuan untuk kesejahteraan sosial masyarakat tersebut.



Gambar 13: Pemberian cinderamata berupa piagam kepada pengelola RPTRA Meruya Selatan yang telah bersedia menjadi tuan rumah atas terselenggaranya kegiatan kami

Dengan adanya kegiatan pelatihan cetak resin dengan bahan dasar resin dan bahan campuran lainnya (mixed material) ini diharapkan pemuda-pemudi di wilayah Kelurahan Meruya Selatan mendapatkan Pembekalan pengetahuan dalam mengolah bahan-bahan tersebut sehingga dapat menambah kreativitas dalam pengolahan bahan untuk membuat souvenir perhiasan seperti bandul kalung yang nantinya dapat meningkatkan kemandirian ekonomi bagi peserta, yakni pemuda pemudi di wilayah kelurahan Meruya Selatan. Dalam pelaksanaannya kegiatan pelatihan cetak resin ini berjalan dengan lancar, berkat koordinasi yang matang antara team PPM UMB dengan mitra yaitu kantor kelurahan Meruya Selatan dan pengelola RPTRA Meruya Selatan. Dalam melaksanakan kegiatan team PPM UMB tidak mendapatkan kendala yang berarti.

E. DAFTAR PUSTAKA

- A Pizzi. 2003. "Unsaturated Polymer Adhesive". France. Ecole Nationale Supérieure des Technologies et industries du bois: Université de Nancy I.
- Cao, Xia dan L James Lee. 2002. "Control of Shrinkage and Residual styrene of Unsaturated Polyester Resins Cured at Low Temperatures : I. Effect of Curing Agents". Columbus. Department of Chemical Engineering: The Ohio State University.

- Chandra , Manas dan Salil K Roy. 2009. Industrial polymers, Specialty Polymers, and Their Application “Plastic Engineering Series”. Boca Raton: CRC Press.
- Dholakiya, Bharat. 2012. “Unsaturated Polyester Resin for Special Application”, Gujarat. Chemistry Departement: Sardar Vallabhai National Institute of Technology.
- Ellis, Bryan (Ed.). 1993. “Chemistry and Technology of Epoxy Resins”. United Kingdom : Springer-Science+Business Media, B.V.
- K.P Unnikrishnan. 2006. “Studies On The Toughening Of Epoxy Resins”. Kochi. Departement Of Polymer Science And Rubber Technology: Cochin University Of Science And Technology.
- Loyal Enterprise Co. “ Lycal Resins Catalogue” . Kwai Fung Crescent. Kwai Chung.
- Margono S. 2007. Metologi Penelitian Pendidikan Komponen MKDK. PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- R&G Faserverbundwerkstoffe GmbH. 2016. “UP cast resin, transparent”. Waldenbuch. Germany.
- Riduwan. 2004. metode Riset. PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Salomon, G. dan Schonlau. 1951. Rubbery Adhesive. In de Bruyne, N. A. and R. Houwink. Adhesion and Adhesive. Elsevier Publishing Company, Amsterdam. 386-485.

